

## MANAJEMEN PENGELOLAAN PESANTREN DAN MUTU SANTRI: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW BY PRISMA

<sup>1</sup>**Nurdina Fitri**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri, Banten, Indonesia

Email : <sup>1</sup> [nurdinafitri@uinbanten.ac.id](mailto:nurdinafitri@uinbanten.ac.id)

---

### Abstract

*This research focuses on management practices in an effort to improve the quality of students at Islamic educational institutions. Effective management is crucial for creating a conducive learning environment, which directly impacts the development of students. The purpose of this research is to analyze and describe the influence of management on the improvement of student quality, referring to the findings of previous research. This research uses a descriptive approach with the method of Systematic Literature Review (SLR). Relevant articles related to the management of student quality control during the period 2019-2023 have been documented and reviewed. As many as 10 articles obtained from Google Scholar were used as data sources. The purpose of this research is to analyze and describe the influence of management on the improvement of student quality, referring to previous research findings. The research results show that good management practices have a significant impact on the improvement of students' quality, both academically and non-academically. The analyzed studies show that the implementation of proper management can enhance the motivation, discipline, and achievements of students at various educational levels.*

**Keywords:** Management, Student Quality, Literature Review

### Abstrak

Penelitian ini berfokus pada manajemen pengelolaan dalam upaya meningkatkan mutu kualitas santri di lembaga pendidikan Islam. Manajemen yang efektif sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang berpengaruh langsung terhadap perkembangan santri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh manajemen pengelolaan terhadap peningkatan mutu kualitas santri, dengan merujuk pada hasil-hasil penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode Systematic Literature Review (SLR). Artikel-artikel yang relevan terkait manajemen pengelolaan kualitas santri dalam periode 2019-2023 telah didokumentasikan dan direview. Sebanyak 10 artikel yang diperoleh dari Google Scholar digunakan sebagai sumber data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode PRISMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan yang baik memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas santri, baik dari segi akademik maupun non-akademik. Penelitian-penelitian yang dianalisis menunjukkan bahwa penerapan manajemen yang tepat dapat meningkatkan motivasi, disiplin, serta prestasi santri di berbagai jenjang pendidikan.

**Kata Kunci:** Manajemen Pengelolaan, Mutu Santri, Systematic Literature Review

## Pendahuluan

Pesantren merupakan tempat santri dan kyai serta pembantu kyai belajar mengajar baik formal maupun informal pada waktu pagi, siang maupun malam hari<sup>1</sup>. Manajemen pengelolaan di pondok pesantren merupakan aspek krusial yang sangat berpengaruh terhadap mutu santri. Dalam banyak kasus, tantangan yang dihadapi berkaitan dengan kurangnya sistem manajemen yang terstruktur dan efektif. Hal ini mengakibatkan ketidaksesuaian antara visi pendidikan yang diinginkan dan praktik yang diterapkan di lapangan.

Kenyataannya, kurikulum manajemen saat ini masih jauh dari yang dianggap sebagai kondisi ideal. Banyak lembaga pendidikan yang masih menggunakan pendekatan manajemen yang tidak terstruktur atau berdasarkan kebiasaan daripada sistematis dan terencana (Yasin, 2022) dan revisi kurikulum secara berkala, sehingga dapat mengakomodasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan kurikulum yang lebih relevan, santri diharapkan dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk bersaing di dunia yang semakin kompleks.

Pola strategi pengembangan Pondok Pesantren melibatkan pendekatan holistik yang mencakup diversifikasi kurikulum, penggunaan teknologi pendidikan, peningkatan kualitas staf pengajar, pengembangan infrastruktur, pembinaan karakter, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, keterlibatan orang tua dan masyarakat, kerjasama eksternal, pemberdayaan santri, pemanfaatan sumber daya lokal, riset dan publikasi, serta pengembangan jaringan. Dengan menggabungkan elemen-elemen ini dalam strategi yang terencana dan terpadu, Pondok Pesantren dapat mencapai tujuan pendidikan dan pembinaan dengan lebih efektif, menghasilkan lulusan yang berkualitas, serta berkontribusi positif dalam masyarakat dan umat. (Yunus et al, 2019)

Peran pengelola pesantren dalam meningkatkan mutu santri sangatlah penting. Pengelola harus memastikan bahwa semua tenaga pengajar memiliki kompetensi yang memadai dan terus

<sup>1</sup> Abdurrahman, N. H. (2016). Character education in islamic boarding school- based sma amanah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 287. <https://doi.org/10.15575/jpi.v2i2.791>

mengikuti perkembangan metode pengajaran terbaru. Pelatihan dan workshop untuk guru perlu dilakukan secara berkala agar mereka dapat mengadopsi pendekatan yang lebih inovatif. Dengan cara ini, proses belajar mengajar akan menjadi lebih menarik dan efektif bagi santri.

Untuk melihat situasi secara umum di Pondok Pesantren khususnya terkait proses dan hasil manajemen mutu dalam meningkatkan kualitas lulusan. Studi dokumen dilakukan untuk memperoleh dokumen profil Pondok Pesantren Miftahul Ulum Lumajang, beserta visi dan misi, data santri, data tenaga pendidik, data kependidikan, struktur organisasi, data sarana prasarana pesantren, rencana Pondok Pesantren yang terkait dengan peningkatan kualitas santri, program kerja, nilai santri, dan jadwal kegiatan kegiatan rutin pesantren.(Morgan and Harmon 2001)

Pengelolaan sumber daya manusia di pondok pesantren juga perlu diperhatikan. Staf pengajar dan pengelola harus memiliki komitmen yang tinggi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, pengelola dapat mendorong para pengajar untuk berinovasi dan berkontribusi secara aktif dalam proses pendidikan. Hal ini akan berimbas positif pada kualitas pengajaran dan pembelajaran di pesantren.

Muhammad Ridwan salah satu pengurus pesantren menuturkan bahwasanya wali asuh sangat berperan penting dalam menumbuhkan motivasi belajar santri, Karena setiap hari wali asuh secara intensif berdampingan dengan santri dan menjadi pembina belajar diluar sekolah formal (Ilmy et al, 2018), Muhammad Ridwan menambahkan bahwa pengertian motivasi belajar ialah kesadaran diri untuk berkembang didasari oleh motif tertentu jikalau motifnya besar tidak menutup kemungkinan target yang ingin dicapai akan semakin besar.

Akhirnya, penting bagi pondok pesantren untuk terus melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap proses pendidikan. model evaluasi pengelolaan pondok pesantren ini akan sangat baik digunakan oleh setiap pondok pesantren. Jika pedoman ini akan mengevaluasi semua komponen dalam pengelolaan pondok pesantren, penelitian Muyasaroh (2014) Hal ini akan membantu dalam merumuskan strategi perbaikan yang tepat, sehingga mutu santri dapat terus ditingkatkan dan relevan dengan kebutuhan zaman.

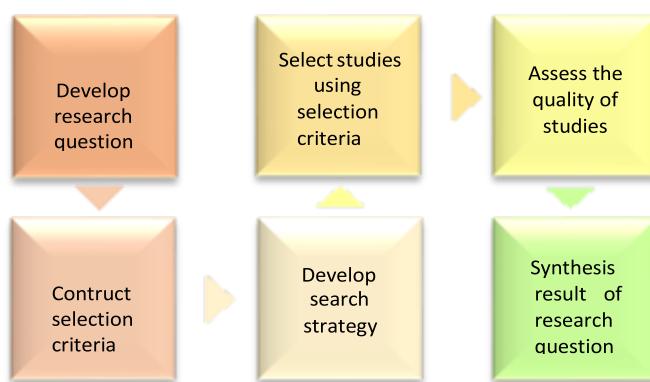
### Metode Penelitian

Penyusunan artikel ini menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)*. Metode ini dilakukan dengan cara mencari data berupa artikel ilmiah pada jurnal penelitian terpercaya, baik nasional maupun internasional seperti jurnal yang telah terindeks SINTA untuk nasional dan *SCOPUS* untuk Internasional. Peneliti dalam metode *SLR* ini melakukan literasi dari penelitian

terdahulu terkait Manajemen Pengelolaan dan Mutu santri. Dengan harapan dapat memperoleh kajian literatur yang kredibel, sehingga hasil penelitian ini menjadikan Mutu lembaga pendidikan sebagai faktor utama bagi orang tua menjatuhkan pilihan terhadap sebuah lembaga pendidikan (Kurliyatin et al, 2017)

SLR ialah metode penelitian yang bertujuan untuk menemukan dan mensintesis penelitian secara komprehensif yang berdasar pada pertanyaan spesifik, menggunakan prosedur yang terorganisir, transparan, dan dapat diterapkan pada setiap langkah dalam proses. SLR yang baik mengambil tindakan pencegahan yang cukup untuk meminimalkan kesalahan dan bias. Hal semacam ini sangat penting dalam sintesis penelitian, karena bias dapat muncul dalam penelitian asli maupun dalam publikasi, diseminasi, dan proses peninjauan, dan bias ini dapat bersifat kumulatif. Bias secara konsisten membesar-besarkan atau meremehkan efek, dan hal tersebut dapat mengarah pada kesimpulan yang salah. Seperti halnya penelitian yang baik, tinjauan sistematis mengikuti protokol (rencana terperinci), menetapkan tujuan, konsep, dan metode utamanya. Langkah-langkah dan keputusan didokumentasikan dengan cermat sehingga pembaca dapat mengikuti dan mengevaluasi metode yang digunakan (Hafidh dkk, 2022; Pramitha, 2020).. Langkah – langkah pengumpulan data harus sesuai dengan prosedur penelitian *Systematic Literatur Review*.

Adapun rancangan prosedur penelitian *Systematic Literatur Review* dapat dilihat pada gambar 1.1



Gambar 1.1 Diagram Prosedur *Systematic Literatur*

## *Review*

Gambar diagram diatas adalah prosedur atau langkah-langkah dalam menyusun *Systematic Literatur Review*.

Penjelasan secara rinci adalah sebagai berikut:

### **1. Develop Research Question**

Dalam penelitian ini pertanyaan yang dikembangkan adalah : 1) Bagaimana Manajemen Pengelolaan Pesantren berdasarkan hasil *review* artikel? 2) Apakah Manajemen Pengelolaan itu berpengaruh terhadap output pembelajaran dan Mutu Santri ?

### **2. Construct Selection Criteria**

Langkah selanjutnya adalah membuat kriteria seleksi inklusi dan eksklusi. Kriteria pertama adalah artikel yang terbit pada tahun 2019 – 2023 diterima dan selain tahun tersebut ditolak. Tujuannya adalah untuk menjaga kesesuaian topik yang dibahas dengan perkembangan topik penelitian dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yang terkait dengan isu penelitian. Kriteria selanjutnya adalah dokumen dalam bentuk artikel penelitian yang dipublikasi pada jurnal ilmiah dan berbentuk dokumen lengkap diterima. Dokumen yang terbit dalam bentuk buku maupun prosiding dan dokumen tidak lengkap ditolak.

### **3. Developing the Search Strategy**

Pada proses pencarian artikel menggunakan *Google Scholar*. *Google Scholar* adalah layanan berbasis web yang memungkinkan pengguna mencari literatur akademik seperti makalah peer-review, tesis, buku, abstrak dan artikel dari penerbit akademik. Jumlah publikasi dari lembaga akademis serta data detail tentang publikasi artikel ilmiah dapat diakses melalui *Google Scholar* (Haya, G., Nygren, E., & Widmark, W. (2007). Untuk memudahkan pencarian dan menghindari penyaringan dalam jumlah yang terlalu besar, maka peneliti menggunakan model penelusuran *Advanced Search* agar proses pencarian lebih spesifik dan efisien. Kata kunci yang digunakan pada penelitian ini adalah “*Problem Based Learning*, Pendidikan Agama Islam.”

### **4. Select Studies Using Selection Criteria**

Proses selanjutnya adalah menyaring artikel, dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Kemudian memeriksa judul dan abstrak untuk menentukan

apakah penelitian tersebut relevan atau tidak dengan topik penelitian. (nursalam, m. f. (2019).

### 5. *Appraising the Quality of Studies*

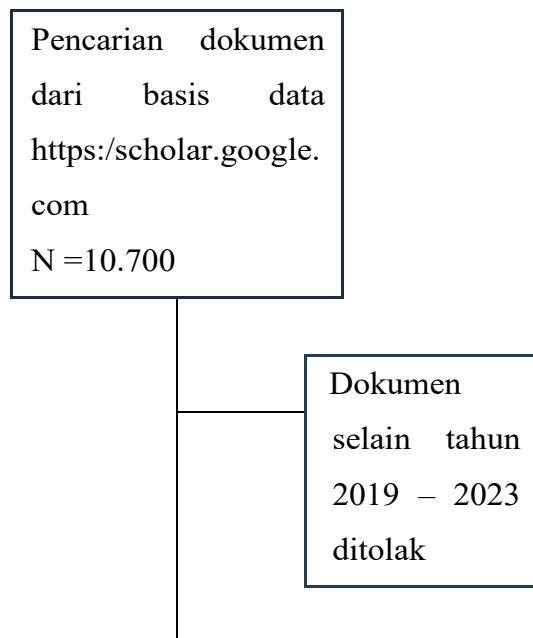
Di dalam sebuah penelitian *Systematic Literature Review*, data temuan dikumpulkan kemudian dievaluasi berdasarkan pertanyaan kriteria penilaian kualitas sebagai berikut: 1) Apakah temuan artikel ilmiah pada jurnal telah terindeks SINTA? 2) Apakah temuan artikel ilmiah menuliskan masalah penelitian yang relevan dengan penelitian ini?

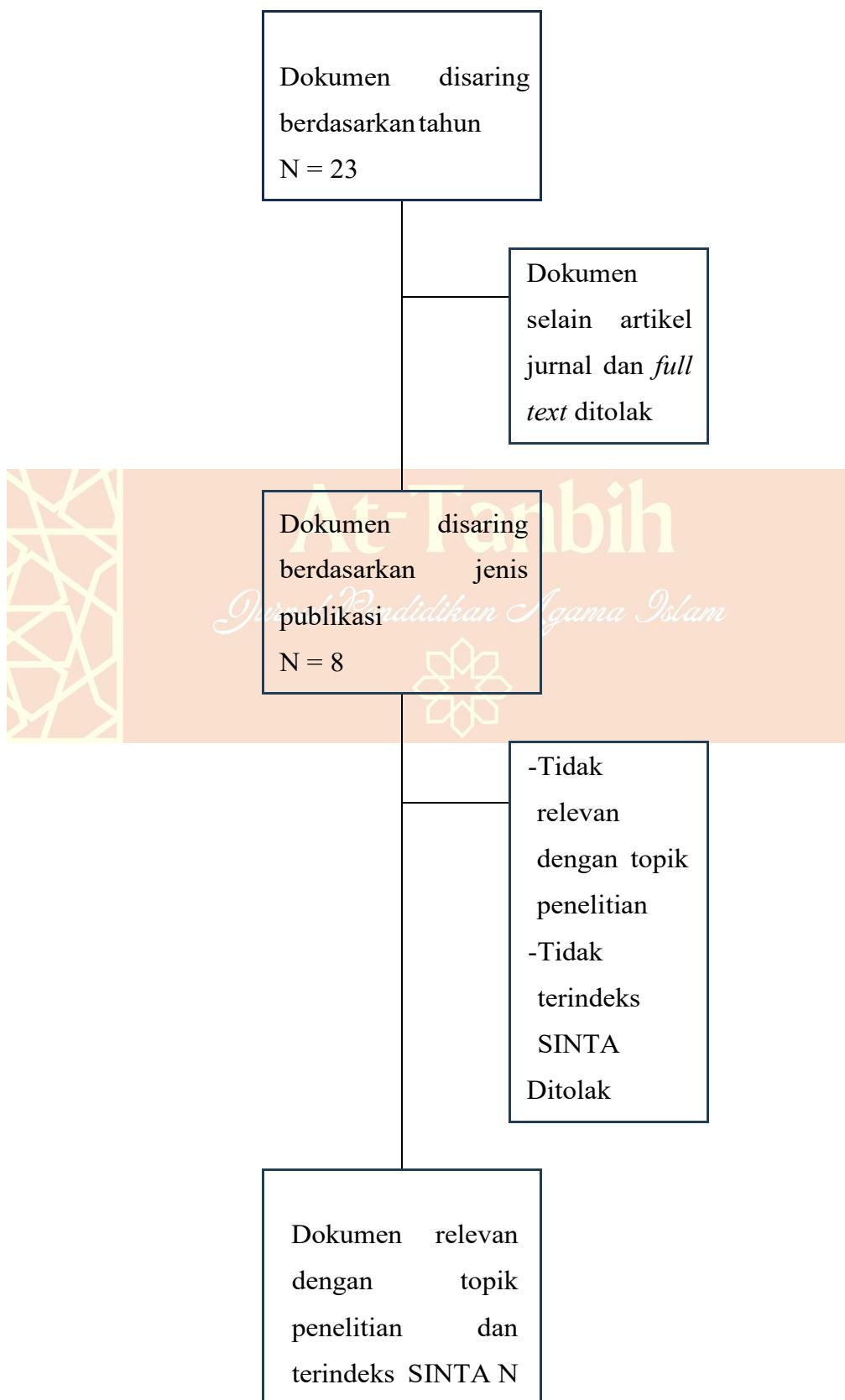
### 6. *Synthesis Result*

Tahap selanjutnya adalah sintesis data hasil temuan. Artikel - artikel yang lolos penilaian studi dianalisis secara mendalam. Tujuannya adalah menempatkan semua studi secara berdampingan dan menyatukan semua bukti untuk menjawab pertanyaan penelitian.( Tupan,

T. and Nashihuddin, W. (2016)

Untuk menyiapkan laporan tinjauan sistematis yang diinginkan, penulis mengikuti strategi *Preferred Reporting Items for Systematic review and Analyses (PRISMA)*. *PRISMA* adalah pedoman yang dikhususkan untuk membantu penulis menyiapkan laporan komprehensif dalam penelitian tinjauan sistematis.(Rethlefsen, M. L. et al, 2021). Hasil pencarian artikel digambarkan dengan diagram alir *PRISMA* pada gambar 2.

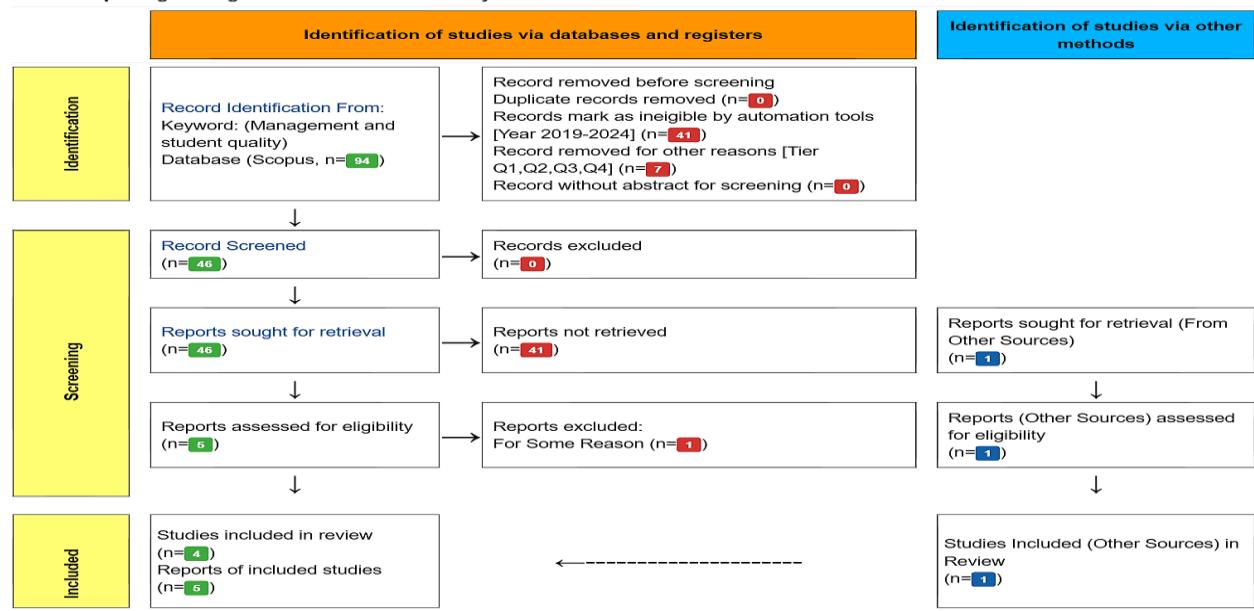






## G

Prisma Reporting: Management And Student's Quality



Generate From Watase Uake Tools, based on Prisma 2020 Reporting

gambar 2. Diagram Alir PRISMA

## Hasil dan Pembahasan

**Tabel 1.2 Analisis Artikel**

No	Judul Artikel	Penulis dan Tahun Publikasi	Metode	Hasil Penelitian
1	Pola Keberhasilan Kepemimpinan Kyai Dipondok Pesantren	Rahmah et al, 2021	Literatur Review	<p>Estafeta kepemimpinan memang menentukan keberhasilan tetapi bukan satu – satunya. Untuk menjaga keberlangsungan eksistensi pesantren dan dapat dikatakan berhasil perlu pengelolaan yang rapi dan terencana.</p>
2	Manajemen Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu Kualitas Santri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi	Harun et al,2022	Descriptive Kualitatif	<p>“ pengelolahan dan perencanaan lembaga pesantren, dalam meningkatkan mutu kualitas santri di Pesantren Darussalam Blokagung</p>

				Tegalsari Banyuwangi dilakukan berdasarkan penerapan 4 fungsi yaitu a)perencanaan b)pengorganisasian c)pelaksanaan (d evaluasi.
3	Manajemen Pondok Pesantren Darut Thalib Solok	Devia Ainin,et al,2024	Kualitatif, Study kasus	Manajemen pondok pesantren yang baik tidak terlepas dari perencanaan yang <b>Realistik</b> , pengorganisasian yang <b>Akuntabel</b> , pelaksanaan yang <b>Terencana</b> , dan pengawasan yang <b>Objektif</b> dalam rangka berkontribusi mencerdaskan bangsa dan mencetak generasi yang berakhhlak mulia.

4	Literature Review: Peran Penting Perencanaan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan Islam	Choirunnisa et al,2023	Literature review	perencanaan manajemen personalia yang baik akan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan dalam merancang kebutuhan tenaga kependidikan sebuah Lembaga Pendidikan Islam di masa yang akan datang.
5	Manajemen Mutu Terpadu Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren	Mega Sobri Putri,et all,2024	Kualitatif	<i>Total Quality Management</i> (TQM) dapat menjadi acuan dalam pengelolaan Pondok Pesantren berbasis mutu, karena <i>Total Quality Management</i> (TQM) merupakan suatu pendekatan atau manajemen untuk meningkatkan

				kualitas secara menyeluruh, kompetitif, efektivitas, serta fleksibilitas dari seluruh organisasi dan berorientasi pada kepuasan pelanggan.
--	--	--	--	--

Berdasarkan hasil pencarian pada situs *scholar.google.com* dengan model penelusuran *Advanced search*, ditemukan 10.700 dokumen yang memenuhi kriteria pencarian. Kriteria pertama yang peneliti gunakan yaitu rentang waktu penerbitan dokumen tahun 2019 – 2023, peneliti menemukan 23 dokumen. Kriteria berikutnya adalah dokumen berbentuk artikel jurnal dan *full text*, peneliti menemukan 8 artikel. Tahap selanjutnya peneliti membaca satu – persatu semua artikel untuk memastikan apakah relevan dengan topik penelitian dan terindeks SINTA atau tidak. Pada tahap ini peneliti menemukan sebanyak 5 artikel untuk dianalisis secara mendalam.

#### A. Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Pesantren

Peningkatan kualitas pembelajaran di pesantren dapat dicapai melalui penerapan manajemen pengelolaan yang efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang terstruktur, termasuk pengelolaan kurikulum, penilaian yang objektif, dan bimbingan yang berkelanjutan, berkontribusi signifikan terhadap pemahaman materi oleh santri dan pencapaian tujuan pendidikan (Mulyana, 2020; Rahman, 2021; Sari, 2022). Dengan pendekatan ini, santri tidak hanya mampu mengikuti pembelajaran dengan lebih baik, tetapi juga mengembangkan keterampilan kritis dan analitis yang diperlukan dalam proses pendidikan mereka

Peningkatan kualitas pembelajaran santri di pesantren dapat dioptimalkan melalui penerapan metode yang sistematis dan partisipatif. Penelitian yang dilakukan Rahma bahwa pola kepemimpinan kyai di Pesantren juga mempengaruhi kualitas santri. Estafeta kepemimpinan memang menentukan keberhasilan tetapi bukan satu – satunya. Untuk menjaga

keberlangsungan eksistensi pesantren dan dapat dikatakan berhasil perlu pengelolaan yang rapi dan terencana.

Pertama, perencanaan pembelajaran dilakukan secara kolaboratif oleh pengurus pesantren, guru, dan santri, yang memastikan semua pihak terlibat dalam penyusunan kurikulum yang relevan. Kedua, dalam pelaksanaan pembelajaran, guru memfasilitasi diskusi interaktif yang mendorong santri untuk aktif bertanya dan berbagi pendapat, sehingga meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Ketiga, penilaian dilakukan secara holistik, mencakup evaluasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, dengan pendekatan yang menekankan pada observasi langsung terhadap perilaku santri selama kegiatan belajar mengajar (Zainuddin, 2022).

Penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran santri di pesantren. Proses ini tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan akhlak santri. Dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang interaktif dan kontekstual, pesantren dapat menginternalisasikan nilai-nilai spiritual dan sosial yang mendukung pembentukan pribadi yang berakhlak mulia. Unsur-unsur seperti disiplin, kerja sama, dan kepedulian terhadap sesama menjadi bagian integral dari pembelajaran di pesantren, sehingga santri dapat tumbuh menjadi individu yang berkualitas dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa dengan menerapkan Perencanaan, Pelaksanaan dan evaluasi, *Pengelolaan Pesantren akan memberikan kualitas yang baik untuk santri dan semua Sumber daya manusia yang ada dalam Lembaga tersebut, baik dari kyai, para asatidz sehingga bisa mengeksplorasi branding dari nama pesantren tersebut.*(Harun et al,2022)

#### **B. Evaluasi dan akuntabilitas Pesantren untuk meningkatkan mutu santri**

Pertama, pentingnya evaluasi dalam manajemen pesantren dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh (Bawaihi 2014). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa penerapan sistem evaluasi yang baik dapat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan pesantren. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,002, yang lebih kecil dari 0,05, menandakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara sistem evaluasi yang diterapkan dan

peningkatan akuntabilitas manajemen pesantren. Dengan adanya evaluasi yang terstruktur, pengurus pesantren dapat mengidentifikasi bidang-bidang yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas santri.

Kedua, akuntabilitas manajemen pesantren juga berkontribusi terhadap peningkatan mutu santri. Penelitian yang dilakukan oleh [26] di beberapa pesantren di Jawa Tengah menunjukkan bahwa pengelolaan yang akuntabel berdampak positif terhadap kepuasan santri dan orang tua. Hasil analisis menunjukkan bahwa 85% responden merasa puas dengan pengelolaan pesantren yang transparan dan akuntabel. Hal ini menunjukkan bahwa ketika pengurus pesantren mempertanggungjawabkan segala aspek manajemen, santri merasa lebih termotivasi dan termotivasi untuk belajar dengan lebih baik.

Ketiga, Perkembangan pendidikan Pesantren memerlukan evaluasi yang sistematis dan diukur dengan alat evaluasi yang sesuai untuk mencapai tujuan,(Dedi ,2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam prestasi akademik santri setelah penerapan sistem akuntabilitas yang lebih baik. Rata-rata nilai santri sebelum penerapan sistem adalah 7,20, sedangkan setelah penerapan meningkat menjadi 8,50. Selain itu, 78% santri menyatakan bahwa mereka merasakan perubahan positif dalam suasana belajar di pesantren. Temuan ini menegaskan bahwa manajemen yang baik melalui evaluasi dan akuntabilitas dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi peningkatan mutu santri.Hasil serupa juga dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan (Nasir et al. 2023). Sumber Daya Manusia (SDM) atau kualitas dan mutu santri adalah salah satu komponen penting yang harus dikelola agar kesuksesan sebuah organisasi dapat tercapai dengan optimal. Oleh karena itu, perencanaan SDM (*human resource planning*) dalam Lembaga Pendidikan Islam (LPI) harus bersifat strategis, terintegrasi, saling berhubungan, dan menyeluruh sehingga memberikan arah bagi lembaga pendidikan (Hasnadi, 2019; Winarti, 2018).

Peran evaluasi kerja memang membutuhkan strategi dan format tertentu yang dinilai mampu memproses dan membentuk evaluasi yang maksimal agar kinerja yang diharapkan terus berkembang.Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurjanatin (2021) juga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Dari rata-rata 75,7 pada siklus I menjadi rata-rata 80,0 pada siklus II. Pada tingkat ketuntasan mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu dari 21 siswa yang tuntas atau 77,8% pada siklus I meningkat

menjadi 25 siswa yang tuntas atau 92,60% pada siklus II . Begitu pula hasil penelitian Primadoniati (2020) juga menunjukkan adanya peningkatan Peran evaluasi kerja memang membutuhkan strategi dan format tertentu yang dinilai mampu memproses dan membentuk evaluasi yang maksimal agar kinerja yang diharapkan terus berkembang. Setidaknya untuk memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pendidikan, peran evaluasi kinerja pendidikan terlihat dalam tujuan yaitu adanya formulasi kriteria dan acuan kinerja yang menjadi kiblat utama, penilaian yang sistematis dan objektif, mencocokan antara hasil penilaian kinerja dan kriteria dengan fakta lain di lapangan, serta membentuk dan menyusun rekomendasi atau saran tindak lanjut (Zahroh 2017)

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan bahwa perencanaan pondok pesantren Darut Thalib merupakan proses dalam menentukan apa yang harusnya dicapai dan bagaimana mewujudkannya dalam bentuk kenyataan di masa depan. Ada beberapa hal yang menjadi indikator dari perencanaan pondok pesantren Darut Thalib, yaitu perencanaan dalam proses penetapan visi dan misi. Keempat, teori yang ditemukan bahwa perencanaan pondok pesantren adalah pekerjaan mental untuk memilih sasaran, kebijakan, prosedur, dan program yang diperlukan untuk mencapai apa yang diinginkan pada masa yang akan datang (Malayu,2016)

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa aktualisasi manajemen POAC (Planning, Organizing,Actuating and Controlling ) mempunyai banyak pengaruh besar terhadap eksistensi Lembaga, pembelajaran, guru dan siswa atau santri, oleh karena itu dalam lembaga Pesantren yang didalamnya terdapat nilai-nilai luhur agama Islam, peran kyai sangatlah berpengaruh terhadap eksistensi santri dan warga pesantren, kebijakan dan keputusan yang diambil sangatlah penting untuk kemajuan pesantren. Perencanaan yang matang bisa membuat manajemen pengorganisasian yang handal dalam menghadapi zaman milenial ini.

Dan berdasarkan hasil penelitian Evaluasi Diri Pesantren diperlukan dalam mengetahui ancaman dan peluang yang sudah didapatkan dalam menjalani pengorganisasian Lembaga pondok pesantren, karena dengan evaluasi akuntabilitas Pesantren bisa dipertaruhkan untuk mendapatkan mutu santri yang mumpuni dalam menghadapi era globalisasi ketika mereka ada dimasyarakat nanti.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Tuhan yang Maha Esa berkat bimbingan dan karunia-NYA yang dilimpahkan kepada Penulis sehingga akhirnya penulis menyelesaikan artikel penelitian ini,. Dalam menyusun artikel ini penulis tidak luput dari berbagai kesulitan dan hambatan, namun atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya penulis bisa menyelesaikan semua.

Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar besarnya dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada semua pihak yang telah membantu, serta mendukung penyusunan artikel ini.

## Referensi

- D. Supriadi, A. Alim, And A. R. Rosyadi, "Wajib Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Kebijakan Pendidikan Nasional," *Edukasi Islam. J. Pendidik. Islam*, Vol. 10, No. 001, Pp. 1–20, 2021, Doi: 10.30868/Ei.V10i001.1720.
- A. Primadoniati, "Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam," *Didakt. J. Pendidik.*, Vol. 9, No. 1, Pp. 77–97, 2020.
- F. Nurdiansyah, Dan Amalia, "Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran Ipa Materi KomponenEkosistem," *Pgmi Umsida*, Vol. 1, Pp. 1–8, 2018.
- I. Istiqomah, "Implementasi Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Dan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Ibadah Salat," *Tarbawi J. Pendidik. Islam*, Vol. 17, No. 2, 2021, Doi: 10.34001/Tarbawi.V17i2.1648.
- S. Aisyah, "E-Issn: 2807-8632 Published By: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (Ftik) Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palangka Raya.," Vol. 1, No. 1, Pp. 2464–2476, 2022.
- N. Illahi, "Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial," *J. Asy-Syukriyyah*, Vol. 21, No. 1, Pp. 1–20, 2020, Doi:

10.36769/Asy.V21i1.94.



Zulaeha, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti Dengan Metode Pembelajaran Problem Based Learnin G Di Kelas Viiia Smpn 19Bengkulu Utara Tahun Pelajaran 2019/2020," *Guau J. Pendidik. Profesi Guru Agama Islam*, Vol. 2, No. 9, Pp. 221–232, 2022.

S. K. Sholihah, "Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Pai Melalui Model Problem Based Learning Peserta Didik Kelas Vii I Smpn 14 Semarang ...," *Dhabit J. Pendidik. Islam*, Pp. 106–114, 2022, [Online].

Available: <Https://Dhabit.Web.Id/Index.Php/Dhabit/Article/View/46>

Tsaniyatus Sa'diyah, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami," *Kasta J. Ilmu Sos. Agama, Budaya Dan Terap.*, Vol. 2, No. 3, Pp. 148–159, 2022, Doi:10.58218/Kasta.V2i3.408.

I. Maryati, "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Pola Bilangan Di Kelas Vii Sekolah Menengah Pertama," *Mosharafa J. Pendidik. Mat.*, Vol. 7, No. 1, Pp. 63–74, 2018, Doi: 10.31980/Mosharafa.V7i1.342.

G. Paré, M. C. Trudel, M. Jaana, And S. Kitsiou, "Synthesizing Information Systems Knowledge: A TypologyOf Literature Reviews," *Inf. Manag.*, Vol. 52, No. 2, Pp. 183–199, 2015, Doi: 10.1016/J.Im.2014.08.008.

R. Rohmatulloh, N. Novaliyosi, H. Nindiasari, And A. Fatah, "Integrasi Media Pembelajaran Pada Penerapan Problem Based Learning (Pbl) Dalam Pembelajaran Matematika," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, Vol. 4, No. 4, Pp. 5544–5557, 2022, Doi: 10.31004/Edukatif.V4i4.3249.

D. Juandi, "Heterogeneity Of Problem-Based Learning Outcomes For Improving Mathematical Competence: A Systematic Literature Review," *J. Phys. Conf. Ser.*, Vol. 1722, No. 1, 2021, Doi: 10.1088/1742- 6596/1722/1/012108.

A. Rahmatulloh And R. Gunawan, “Web Scraping With Html Dom Method For Data Collection Of Scientific Articles From Google Scholar,” *Indones. J. Inf. Syst.*, Vol. 2, No. 2, Pp. 95–104, 2020, Doi:10.24002/Ijis.V2i2.3029.

M. Kerres And S. Bedenlier, *Systematic Reviews In Educational Research*. 2020. Doi: 10.1007/978-3-658- 27602-7.

L. Latifah And I. Ritonga, “Systematic Literature Review (Slr): Kompetensi Sumber Daya Insani Bagi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia,” *Al Maal J. Islam. Econ. Bank.*, Vol. 2, No. 1, P. 63, 2020, Doi: 10.31000/Almaal.V2i1.2763.

M. J. Page *Et Al.*, “The Prisma 2020 Statement: An Updated Guideline For Reporting Systematic Reviews,” *The Bmj*, Vol. 372. 2021. Doi: 10.1136/Bmj.N71.

M. Husni, “... Melalui Produktivitas Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Pada Materi Jual Beli Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di ...,” ... *J. Manaj. Pendidik. Islam*, 2023, [Online]. Available: <Https://E-Journal.Staima-Alhikam.Ac.Id/Evaluasi/Article/View/1567>

A. Efendi, “Problem-Based Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Smp Al-Muttaqin Patrang Jember: Problem ...,” *Fenomena*, 2019, [Online]. Available: <Https://Fenomena.Uinkhas.Ac.Id/Index.Php/Fenomena/Article/View/20>

F. Firdiansyah And T. Hendrawati, “Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Problem Based

Learning,” ... *Pendidik. Dan Pemikir. Islam*, 2023, [Online]. Available: <Https://Ojs.Ummetro.Ac.Id/Index.Php/Attajid/Article/View/2973>

D. I. P. Sukaca And M. Z. Azani, “Strategi Pembelajaran Problem Based Learning Pada

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tema Zakat Di Kelas X Sma Muhammadiyah 1 Klaten,” *Turots J. Pendidik. Islam*, 2023, [Online]. Available: <Http://Journal.Stitmadani.Ac.Id/Index.Php/Jpi/Article/View/245>

S. R. Dirgantini, S. Nuramilah, And ..., “Pengaruh Problem Based Learning Melalui Teknik Bermain Peran Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap ...,” ... *Manag.* ..., 2023, [Online]. Available: <Https://Ejournal.Uika-Bogor.Ac.Id/Index.Php/Jiem/Article/View/14575>

N. D. Novita And M. N. Hadi, “Efektivitas Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di Sma Negeri 1 Pandaan,” *J. Al-Murabbi*, 2019, [Online]. Available: <Https://Jurnal.Yudharta.Ac.Id/V2/Index.Php/Pai/Article/View/1432>

I. Istiqomah, “Implementasi Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Dan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Ibadah Salat,” *Tarbawi J. Pendidik. Islam*, 2020, [Online]. Available: <Https://Ejournal.Unisnu.Ac.Id/Jpit/Article/View/1648;>

T. M. Nasir, I. Irawan, R. S. Karimah, And W. N. Robaeah, “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Smpn 1 Kadipaten,” *Manazhim*, 2023, [Online]. Available: <Https://Ejournal.Stitpn.Ac.Id/Index.Php/Manazhim/Article/View/2903>

N. Nurjanatin, “Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa,” *Syntax Idea*, 2021, [Online]. Available: <Https://Www.Jurnal.Syntax-Idea.Co.Id/Index.Php/Syntax-Idea/Article/View/1413>

G. Sukriyatun, E. Mujahidin, And ..., “Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Inovasi Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Smp Di Kota Bogor,” ... *Pendidik. Islam*, 2023, [Online]. Available:

<Http://Www.Jurnal.Staialhidayahbogor.Ac.Id/Index.Php/Ei/Article/View/3935>

Abdurrahman, N. H. (2016). Character Education In Islamic Boarding School- Based Sma Amanah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 287.  
<Https://Doi.Org/10.15575/Jpi.V2i2.791>

Herawati, E. S. B. And Supriyana, H. (2024). Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Tata Kelola Kurikulum Di Sekolah. *Jendela Aswaja*, 5(1), 12-23.  
<Https://Doi.Org/10.52188/Ja.V5i1.717>

Nuraeni, R. And Irawan, I. (2021). Implementation Of Scientific Integration Concept Monitoring And Evaluation On The Pesantren Learning Curriculum. *Al-Tanzim Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 86-95. <Https://Doi.Org/10.33650/Al-Tanzim.V5i2.2186>

Morgan, G. A. And Harmon, R. J. (2001). Data Collection Techniques. *Journal Of The American Academy Of Child & Adolescent Psychiatry*, 40(8), 973-976.  
<Https://Doi.Org/10.1097/00004583-200108000-00020>

Haya, G., Nygren, E., & Widmark, W. (2007). Metalib And Google Scholar: A User Study. *Online Information Review*, 31(3), 365-375.  
<Https://Doi.Org/10.1108/14684520710764122>

Nursalam, M. F. (2019). Kebudayaan Sisingaan.. <Https://Doi.Org/10.31227/Osf.Io/F8bkt>  
Rethlefsen, M. L., Kirtley, S., Waffenschmidt, S., Ayala, A. P., Moher, D., Page, M. J.,...& Young, S. (2021). Prisma-S: An Extension To The Prisma Statement For Reporting Literature Searches In Systematic Reviews. *Systematic Reviews*, 10(1).  
<Https://Doi.Org/10.1186/S13643-020-01542-Z>

Malayu Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).